

**PODCAST LOGIN DI CLOSE THE DOOR SEBAGAI MEDIA
MODERASI BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAHROTUS SA'DIYAH

NIM: 3421013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID
PEKALONGAN
2025**

**PODCAST LOGIN DI CLOSE THE DOOR SEBAGAI MEDIA
MODERASI BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAHROTUS SA'DIYAH

NIM: 3421013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID
PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotus Sa'diyah

NIM : 3421013

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **"Podcast Log In di Close The Door Sebagai Media Moderasi Beragama"** Adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 April 2025



METERAN
TEMPEL

FC798AMX318689752

Zahrotus Sa'diyah
NIM. 3421013

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Stain Residence Blok C No. 9 Wangandowo, Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zahrotus Sa'diyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zahrotus Sa'diyah

NIM : 3421013

Judul : **Podcast Log In di Close The Door Sebagai Media Moderasi Beragama**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Mei 2025
Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I

NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHROTUS SA'DIYAH**
NIM : **3421013**
Judul Skripsi : **PODCAST LOG IN DI CLOSE THE DOOR SEBAGAI
MEDIA MODERASI BERAGAMA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 1 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Mukoyimati, M.Sos
NIP. 199206202019032016


Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 1 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

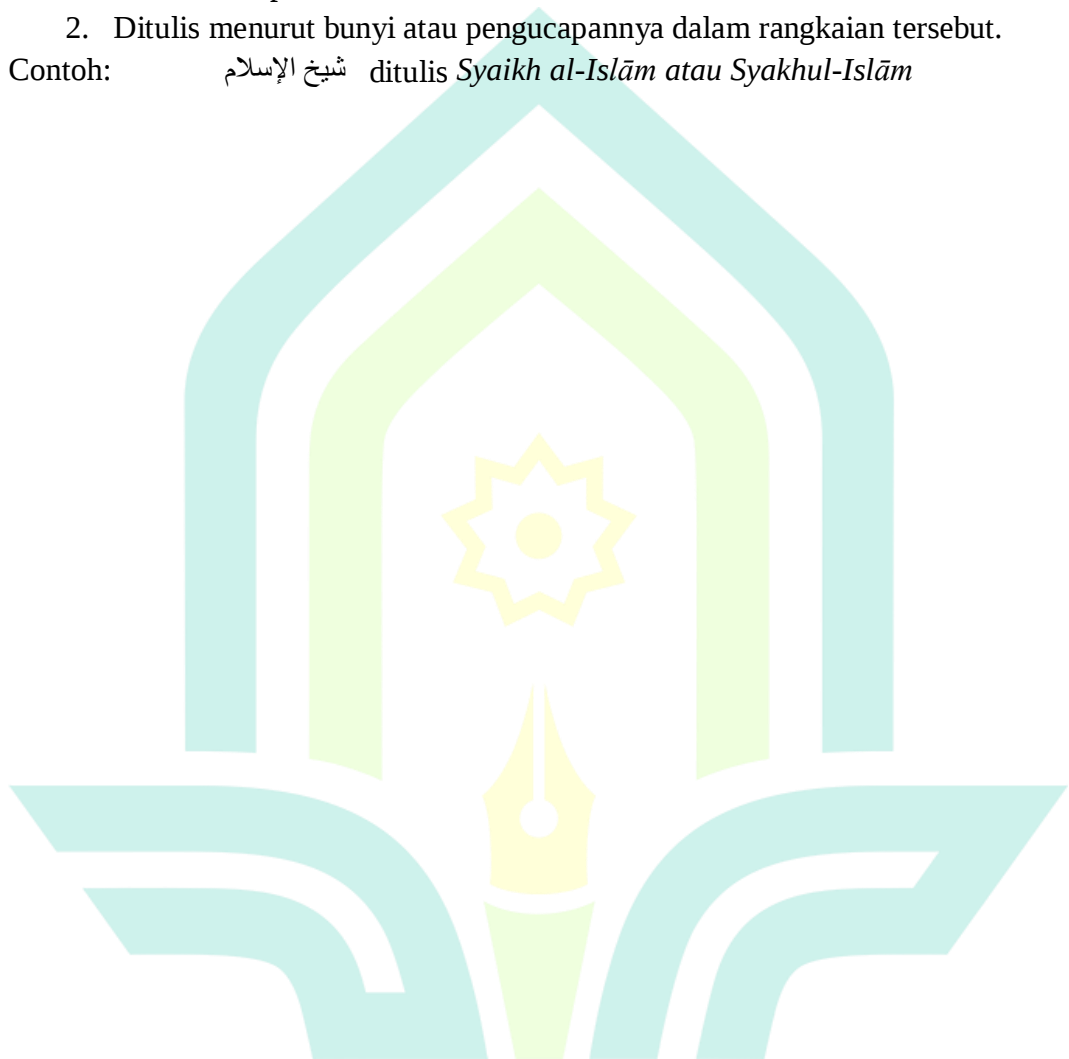
I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

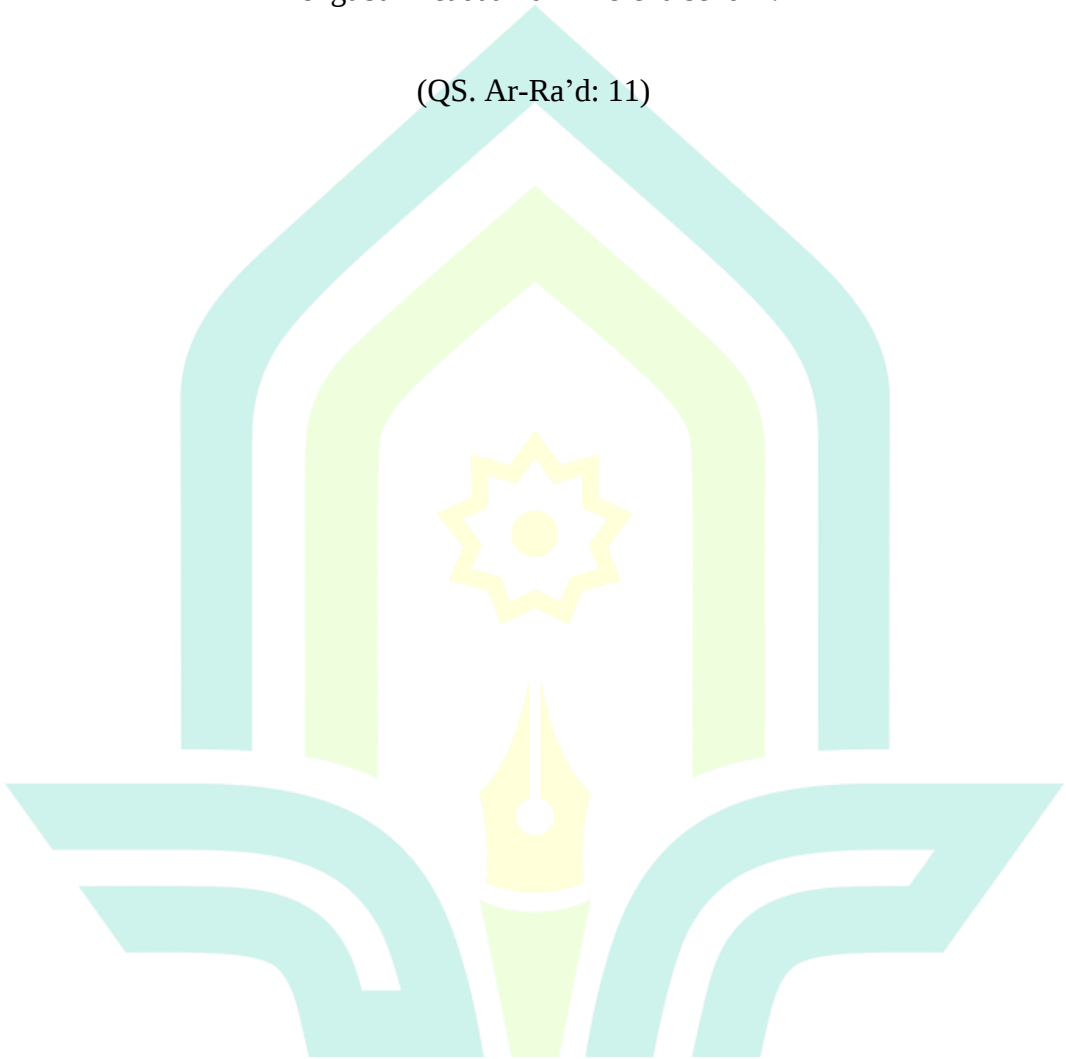


MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin dengan rasa bersyukur kehadiran Allah SWT atas segala kasih dan kuasanya mengizinkan setiap langkah perjalanan ini yang senantiasa menemani mengabdikan doa-doa, serta memberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran dan segala hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Sa'adah, S.Pd dan Bapak Fatkhurrohman terima kasih atas cinta yang tanpa batas dan doa yang selalu menyertai. Kesabaran, pengorbanan dan dukungan kalian adalah kekuatan terhebat dalam hidupku. Tanpa kalian, semua ini tidak mungkin terwujud.
2. Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. yang dengan sabar membimbing serta membukakan jalan pemahaman. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang menjadi cahaya di setiap kesulitan yang saya hadapi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Adikku tersayang Muhammad Syifaul Janan dan Abas Ibadurrahman, kehadiranmu menjadi penghibur dan penyemangat. Semoga karya ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi dalam langkahmu ke depan.
4. Teman-teman sejawat dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama.
5. Seluruh pihak yang telah berkenan membantu dalam pelaksanaan serta penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Sa'diyah, Zahrotus 2025 *Podcast Log In di Close The Door Sebagai Media Moderasi Beragama*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing HJ. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata kunci: *Podcast, Moderasi beragama, Struktur dramatik.*

Penelitian ini membahas tentang moderasi beragama dalam *Podcast Log In di Close The Door*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur dramatik dalam *Podcast Log In di Close The Door* dan bagaimana moderasi bergama dalam *Podcast Log In di Close The Door*. Latar belakang dari penelitian ini adalah melihat negara Indonesia yang beragam menjadikan masalah yang cukup sering muncul. Konflik antar agama sudah banyak memunculkan masalah di negara kita. Konflik yang terjadi sangat ekstrim bagi masyarakat yang merasa terganggu ketenangannya dalam bermasyarakat. Untuk itu mengatasi perpecahan serta problematika antar agama yaitu melalui moderasi. Dengan adanya moderasi rasa toleransi dapat muncul, tidak lagi adanya ekstrimisme dan hakikat agama Islam dapat terwujud yaitu agama yang tentram dan penuh kasih sayang. Salah satunya melalui media sosial youtube yaitu *Podcast Log In di Close The Door* yang mengundang tamu dari berbagai agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur dramatik dalam *Podcast Log In di Close The Door* season 2 episode 30; bagaimana moderasi bergama dalam *Podcast Log In di Close The Door* season 2 episode 30.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan melalui dokumentasi berupa *screenshoot* postingan video podcast *Podcast Log In di Close The Door* season 2 episode 30, lalu menganalisis struktur dramatik menggunakan teori Gustav Freytag dan menganalisis moderasi beragama sesuai dengan indikator moderasi beragama.

Hasil penelitian ini yaitu di dalam *Podcast Log In di Close The Door* season 2 episode 30 terdapat struktur dramatik yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks, reversal dan denouement. Selain itu, hasil penelitian ini juga terdapat seluruh indikator moderasi beragama yang meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya yang disampaikan oleh para tokoh dari 5 agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Podcast Log In di Close The Door Sebagai Media Moderasi Beragama”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan berbagai pihak yang memberikan arahan serta dukungan dalam bentuk bimbingan, bantuan, serta motivasi. Tanpa dukungan dan bantuan dari mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Pd. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Mukoyimah, M. Sos. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah menemani selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan lebih lanjut di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu melimpah kepada kita semua. dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Aamiin.

Pekalongan, 10 Februari 2025



Zahrotus Sa'diyah

NIM. 3421013

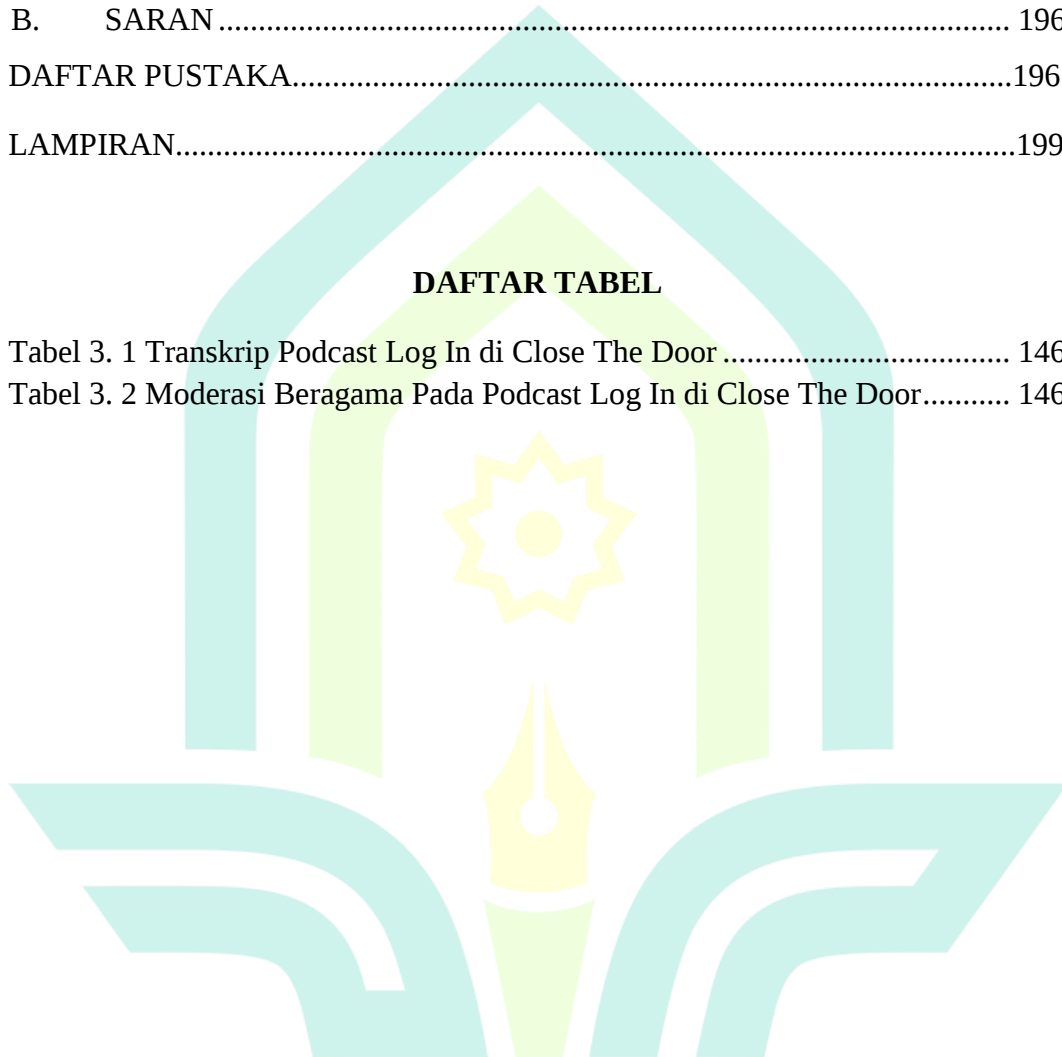
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....		vi
MOTO.....		x
PERSEMBAHAN.....		xi
ABSTRAK.....		xii
KATA PENGANTAR		xiii
DAFTAR ISI.....		xv
BAB I PENDAHULUAN.....		1
A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	4
D.	Manfaat Penelitian	4
E.	Landasan Teori.....	5
F.	Penelitian Yang Relevan	14
G.	Kerangka Berpikir.....	19
H.	Metodologi Penelitian	20
I.	Sistematika Pembahasan	23
BAB II STRUKTUR DRAMATIK, PENGERTIAN MODERASI		
BERAGAMA, INDIKATOR MODERASI BERAGAMA		26
A.	Moderasi Beragama	26
BAB III PODCAST LOG IN DI CLOSE THE DOOR.....		46
1.	Podcast Log In di Close The Door.....	46

BAB IV MODERASI BERAGAMA DALAM PODCAST LOG IN EPISODE 30 SEASON 2 MELALUI METODE STRUKTUR DRAMATIK DAN INDIKATOR MODERASI BERAGAMA.....	162
BAB V PENUTUP	196
A. KESIMPULAN.....	196
B. SARAN	196
DAFTAR PUSTAKA.....	196
LAMPIRAN.....	199

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Transkrip Podcast Log In di Close The Door	146
Tabel 3. 2 Moderasi Beragama Pada Podcast Log In di Close The Door.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang terkenal dengan sebutan ramah. Ramah dalam segi hal diantaranya yaitu ramah budaya, lingkungan sosial dan ramah dari segi geografis. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penghormatan antar budaya setempat menunjukkan ramah budaya, lingkungan sosial dapat ditunjukkan melalui sikap seorang muslim kepada sesama, kemudian ramah geografis dapat ditunjukkan dengan muslim dapat menjaga serta menciptakan kenyamanan lingkungan hidup.¹ Sehingga Nabi menyebut agama Islam sebagai Rahmatilil'alamina yang artinya rahmat bagi seluruh alam.

Melihat negara Indonesia yang beragam menjadikan masalah yang cukup sering muncul. Konflik antar agama sudah banyak memunculkan masalah di negara kita. Konflik yang terjadi sangat ekstrim bagi masyarakat yang merasa terganggu ketenangannya dalam bermasyarakat. Seperti halnya aksi pembakaran masjid yang dilakukan oleh jemaat gereja di Papua dikarenakan merasa terganggu dengan kumandang takbir saat sholat Ied. Pada kejadian tersebut mendapatkan sebelas muslim luka-luka yang mengharuskan dirawat di rumah sakit. Kemudian peristiwa pengeboman di Bali pada 12 Oktober tahun 2002 yang dilatar belakangi oleh antar agama. Korban yang meninggal pada saat ledakan terdapat 203 jiwa dan 209 mengalami luka-luka.²

Untuk itu mengatasi perpecahan serta problematika antar agama yaitu melalui moderasi. Dengan adanya moderasi rasa toleransi dapat muncul, tidak

¹Muljani Qomar, *Moderasi Islam Indonesia*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021) Hlm.247

²"Bom Bali 2004 Sisakan Ketegangan Hindu-Muslim | Republika Online Mobile"
<https://news.republika.co.id/berita/nz3nay299/bom-bali-2004-sisakan-ketegangan-hindumuslim>

lagi adanya ekstrimisme dan hakikat agama Islam dapat terwujud yaitu agama yang tentram dan penuh kasih sayang. Upaya untuk mewujudkan agama yang tentram dan penuh kasih sayang yaitu dengan media sosial. Masyarakat kini menggunakan media sosial setiap harinya. Penggunaan media sosial yang baik untuk generasi saat ini yaitu dengan mengonsumsi ajaran-ajaran agama di media sosial. Kini para da'i dapat memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah.³ Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah sudah banyak dilakukan oleh dai saat ini. Media yang digunakan untuk berdakwah seperti aplikasi tiktok, instagram, youtube, website sampai telegram termasuk podcast.

Melihat aspek dakwah di era digital dari pesan dan cara penyampaiannya yang baik dapat kita amati pada dakwah Habib Ja'far. Habib Ja'far adalah seorang keturunan Nabi. Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar, S.Fil.I., M.Ag. atau sering dikenal dengan Habib Ja'far merupakan lulusan magister ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah seorang penulis dan pendakwah Indonesia. Habib Ja'far merupakan salah satu da'i yang memanfaatkan media sosial sebagai media berdakwah. Cara penyampaian dakwah Habib Ja'far membedakan dengan da'i-da'i yang lain. Dakwahnya sangat digemari oleh khalayak terutama generasi milenial karena gaya komunikasinya yang santai dan mudah dipahami. Selain itu juga pembawaannya saat berdakwah tidak terkesan menggurui. Habib Ja'far sudah banyak memberikan ilmu agamanya melalui konten dakwah. Konten dakwah yang banyak diminati oleh khalayak salah satunya yaitu pada *podcast Log In di Close The Door*.⁴

Podcast Log In di Close The Door merupakan podcast yang dimiliki oleh Deddy Corbuzer yang dipandu oleh Habib Ja'far dan Onad Leonardo. Konten ini ditayangkan di Youtube dengan mengundang bintang tamu dari

³Pamungkas, R. I. H *Menambah Wawasan Moderasi Beragama Melalui Podcast Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo di Acara Login*. (2007) hlm.6

⁴ Pamungkas, R. I. H *Menambah Wawasan Moderasi Beragama Melalui Podcast Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo di Acara Login*. (2007) hlm.8

berbagai agama. Konten Login mulai tayang pada bulan Ramadhan tahun 2023 dan sekarang telah tayang sebanyak 2 season yaitu 60 episode. Pada penelitian kali ini, peneliti tertarik pada season 2 episode 30 karena telah mengundang bintang tamu dari berbagai agama menjadi satu episode. Tamu yang diundang merupakan perwakilan dari masing-masing agama seperti Pendeta Bryan (Kristen), Bhante (Budha), Romo Aan (Katolik), Kris (Konghucu) dan Blian (Hindu). Oleh karena itu, *podcast* ini mendapatkan pujian oleh khalayak karena telah menunjukkan penerimaan yang baik antar agama. Tema yang diangkat pada konten tersebut yaitu penerimaan agama dan keragaman. Sehingga agama lain bisa belajar agama Islam dan yang muslim dapat belajar agar keimanannya meningkat.⁵

Pada *podcast Log In di Close The Door* sangat penting karena dapat mengedukasi masyarakat mengenai moderasi beragama. Melihat negara Indonesia yang memiliki kepercayaan berbeda-beda, latar belakang yang berbeda dan mengalami masalah yang sering muncul karena antar agama. Sehingga dapat dengan mudah berinteraksi sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Hal inilah yang memungkinkan terjadinya konflik antar agama jika tidak dikemas dengan baik. Maka dari itu moderasi beragama sangat penting di tengah-tengah masyarakat agar menjadi kehidupan yang damai. Sebaliknya jika tidak terdapat moderasi beragama yang akan terjadi ialah perpecahan antar kepercayaan manusia.⁶

Moderasi beragama adalah suatu pendekatan dengan tidak memihak manapun atau sikap tengah dan keseimbangan dalam memahami agama dan mempraktikkan agama. Namun bukan mengorbankan agama yang telah dianut tetapi memperkuat, saling memahami dan pengertian dengan kepercayaan yang berbeda. Pendekatan ini menjadikan rasa terbuka dan toleransi yang kuat sehingga tidak menimbulkan ekstremisme dan masalah

⁵Permana, R., & Yusmawati, Y. *Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast "Close The Door-Login"*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, (2023). hlm.513-525.

⁶ Pamungkas, R. I. H. *Menambah Wawasan Modersi Beragama Melalui Podcast Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo di Acara Login*. (2007). hlm.2-3

karena perbedaan kepercayaan. Maka dari itu pada *podcast Log In di Close The Door* yang dipandu oleh Habib Ja'far berhasil membawakan dengan santai tanpa menyinggung pihak lain. Sehingga tamu dari berbagai agama memberikan rasa aman dan toleransi yang tinggi.⁷

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “*PODCAST LOGIN DI CLOSE THE DOOR SEBAGAI MEDIA MODERASI BERAGAMA (STUDI KASUS BINTANG TAMU DARI BERBAGAI AGAMA SEASON II EPISODE 30)*”. Dengan alasan pentingnya moderasi beragama dalam negara Indonesia yang menganut ajaran agama dan kepercayaan berbeda-beda. Maka dengan adanya moderasi beragama yang baik diharapkan tidak akan adanya muncul sebuah konflik perpecahan karena berbeda keyakinan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana moderasi beragama pada *podcast log in di close the door* season 2 episode 30?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui moderasi beragama pada *podcast log in di close the door* season 2 episode 30?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat dari teori pada penelitian kali ini guna memahami bentuk moderasi beragama dalam *podcast login di close the door*.
 - b. Penelitian ini sebagai referensi berikutnya yang berhubungan dengan *podcastlogin di close the door sebagai media moderasi beragama*.

⁷Pamungkas, R. I. H *Menambah Wawasan Moderasi Beragama Melalui Podcast Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo di Acara Login*. (2007) hlm.10

- c. Penulis juga mengharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang moderasi beragama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya moderasi beragama agar nantinya tidak menimbulkan konflik pada beda keyakinan.

b. Bagi Peneliti Lain

Untuk memudahkan peneliti lain khususnya kepada mahasiswa sebagai bahan referensi atau acuan untuk penelitian lain yang sama-sama mengangkat topik tersebut.

E. Landasan Teori

1. Moderasi Beragama

A. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi atau moderat memiliki arti tidak berlebih-lebihan atau pertengahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moderasi adalah pengurangan kekerasan atau bisa juga menghindari keekstriman. Jika dikatakan “orang itu moderat” berarti dapat diartikan orang tersebut bersikap biasa, wajar dan tidak ekstrem. Sehingga ketika kata moderasi disandingkan dengan kata beragama menjadi moderasi beragama yang berarti menghindari keekstriman dan mengurangi kekerasan dalam hal agama. Secara umum moderat merupakan keseimbangan dari keyakinan atau moral saat bersikap kepada orang lain. Dalam bahasa arab kata moderasi yaitu wasath atau sama dengan *tawasuth* yang artinya tengah-tengah, *i'tidal* yang artinya adil dan *tawazun* yang artinya berimbang. Semuanya dapat diartikan dengan satu

makna yang dapat disimpulkan sebagai posisi tengah diantara berbagai pilihan.⁸

Pengertian moderasi menurut para ahli yang pertama yaitu Quraissy Shihab mengatakan bahwa wasathiyah merupakan bentuk keseimbangan duniawi dan ruhani. Sehingga kita tidak bisa memilih diantara keduanya. Prinsip dari wasathiyah yaitu tidak kekurangan dan tidak berlebihan. Namun tidak bisa meninggalkan kewajiban dari rasa sulit yang dihadapi.⁹

Kedua menurut Lukman Hakim Saifudin moderasi berasal dari kata sifat yaitu moderat yang berarti tidak berlebih-lebihan atau sedang.¹⁰ Ketiga menurut Kementerian Agama Republik Indonesia moderasi merupakan jalan tengah dan suatu letak yang berada diantara dua hal buruk. Orang yang memiliki sikap moderat disebut dengan moderator tidak memihak manapun.¹¹

Dalam agama Islam tidak ada yang namanya ekstrimisme dan radikalisme karena sudah diajarkan dalam firman Allah yaitu untukmu agamamu dan untuku agamaku yang berbunyi:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Moderasi beragama dalam prespektif hadits :

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا
الْأَعْمَسُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِيءُ نُوْحٌ وَأُمَّتُهُ فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ
أَيُّ رَبِّ فَيَقُولُ لِأُمَّتِهِ هَلْ بَلَغَكُمْ فَيَقُولُونَ لَا مَا جَاءَنَا مِنْ نَبِيِّ فَيَقُولُ

⁸Sirajuddin, S. *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. (2020). hal.157-159

⁹M.Quraissy Shihab, *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*(Tanggerang Selatan: Lentera Hati, 2020), hlm, 32.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta, Badan Litabnag dan diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm,13.

¹¹Tim Kementerian RI, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, (Jakarta: Balitbang Kemenag RI), 2019, hlm, 27.

لَنُوحٍ مَنْ يَشْهَدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّتُهُ فَنَشْهَدُ
أَنَّهُ قَدْ بَلَغَ وَهُوَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ وَالْوَسْطُ الْعَدْلُ

Dari Abu Sa'id berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "(Pada hari qiyamat) Nabi Nuh 'alaihissalam beserta ummatnya datang lalu Allah Ta'ala berfirman: "Apakah kamu telah menyampaikan (ajaran). Nuh 'Alaihissalam menjawab: "Sudah, wahai Tuhannku". Lalu Allah bertanya kepada ummatnya: "Apakah benar dia (Nabi Nuh) telah menyampaikan kepada kalian?". Mereka menjawab; "Tidak, tak ada seorang Nabi pun yang datang kepada kami". Lalu Allah berfirman kepada Nuh: "Siapa yang menjadi saksi atasmu?". Nabi Nuh Alaihissalam berkata: "Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan ummatnya". Maka kami pun bersaksi bahwa Nabi Nuh 'alaihissalam telah menyampaikan risalah yang di bawanya kepada ummatnya. Begitulah seperti yang difirmankan Allah Yang Maha Tinggi QS al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ
يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى
الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ
رَّحِيمٌ

"Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu ber kiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia".

Agama Islam juga mengajarkan bahwa kehidupan didalam diri manusia pasti adanya perbedaan. Perbedaan dari berbagai sudut mulai dari budaya, suku, Bangsa , agama, ras dan lainnya sudah menjadi ketetapan Tuhan. Tuhan pasti memiliki tujuan tersendiri

kalian berbeda-beda dikarenakan agar kalian saling mengenal. Seperti halnya perbedaan di negara kita Indonesia yang memiliki semboyan Bhinneka tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Moderasi beragama sangat diperlukan karena untuk menguatkan negara Indonesia yang memiliki semboyan Bhinneka tunggal Ika. Sejak awal perjuangan sudah menetapkan bahwa Indonesia bukanlah negara diatas pimpinan agama namun Pancasila. Adanya Pancasila sudah menjadi bukti wujudnya kesatuan perbedaan yang damai.¹²

Moderasi beragama dapat dipraktikan dengan penghormatan dengan perbedaan agama. Mempunyai sikap di jalan tengah atau seimbang sehingga dapat menghindarkan kita dari sikap ekstremisme. Maka dari itu moderasi beragama menjadikan solusi dari perbedaan kubu ekstrem dalam beragama, tidak memihak dari salah satu kubu saja. Selain itu moderasi beragama juga menjadi kunci toleransi dari perdamaian kerukunan dan kunci keseimbangan. Dengan begitu masyarakat dapat hidup damai ditengah perbedaan. Khususnya yaitu negara-negara yang memiliki banyak kultural seperti negara Indonesia, memang seharusnya sikap moderasi beragama bukan sebagai pilihan namun keharusan.¹³

B. Indikator Moderasi Beragama

Moderasi beragama bukanlah sesuatu yang sulit diukur, hal ini keberhasilan moderasi beragama dapat dilihat melalui empat indikator moderasi beragama. Menurut kementerian agama dalam buku yang berjudul Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam menyebutkan bahwa indikator moderasi beragama ada 4 yaitu sebagai berikut:

1. Berkomitmen kebangsaan

¹² Abror, M. *Moderasi beragama dalam bingkai toleransi*. Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, (2020).hlm.143-155.

¹³ Sirajuddin, S, *op. cit.*, (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. hlm.159

Warga negara Indonesia sepatutnya mencintai negara sendiri. Kaitannya dengan komitmen kebangsaan yaitu menjadi warga negara Indonesia yang memiliki kebebasan dalam beragama sehingga sangat penting untuk mempunyai komitmen kebangsaan. Karena sebagai perwujudan cita-cita para pahlawan yaitu Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Moderasi beragama dapat diukur melalui komitmen kebangsaan dengan menerima tidaknya ideologi negara. Seperti dasar negara yaitu Pancasila. Pada saat ini isu komitmen nasional dibutuhkan karena adanya ideologi-ideologi baru keagamaan transnasional dengan tujuan membangun negara yang tidak tertumpu agama. Hal ini pemahaman agama dan negara harus seimbang. Sehingga moderasi beragama dapat diukur jika pemahaman keagamaan sesuai dengan aturan negara.¹⁴

2. Toleransi

Toleransi yaitu suatu rasa menghargai perbedaan dalam hal agama maupun yang lainnya.¹⁵ Sikap toleransi dapat dilihat saat seseorang sedang berdialog dengan orang lain. Ketika berbicara dengan orang yang berbeda keyakinan dengannya akan tetapi terbuka, kooperatif. Quraish Shihab menjelaskan bahwa toleransi merupakan ukuran pengurangan maupun penambahan yang masih diterima. Sikap toleransi adalah penyimpangan yang awalnya dilakukan menjadi ditinggalkan. Sehingga menjadi suatu penyimpangan yang benar.¹⁶

¹⁴Putri amelia, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (podcast login) di kanal youtube deddy corbuzier*: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto(2023). hlm.20-21

¹⁵Moh.Fahri. *Moderasi Beragama*: Kementerian Agama Jakarta (2019).Hlm.97

¹⁶Ibid. hlm.33-34

3. Anti kekerasan dan radikalisme

Anti kekerasan dan radikalisme termasuk pada indikator moderasi beragama agar tidak ada kekerasan secara *verbal* ataupun *non verbal* serta mendapatkan perlakuan dan hak yang sama dengan yang lain. Selain itu juga tidak mendapatkan deksriminasi sikap atau pendapat agar antar agama saling menerima dengan yang lain.¹⁷

4. Akomodatif terhadap kebudayaan lokal

Akomodasi terhadap kebudayaan lokal tidak adanya kesenjangan antar budaya. Hal ini bisa dilihat salah satunya yaitu melalui cara berpakaian.

C. Dasar Hukum Moderasi Beragama

1) Dasar Hukum Menurut Negara

Negara Indonesia merupakan negara majemuk mengenai keberagaman agama yaitu terdapat 6 agama (Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu). Melihat berbagai perbedaan agama yang sangat kaya namun disisi lain menjadi ancaman bagi warga Indonesia sendiri. Disinilah peran masyarakat Indonesia sangat penting demi kedamaian antar umat beragama.¹⁸ Telah diciptakannya hukum tentang moderasi beragama dalam UUD 1945 Pasal 28 E ayat 1 tentang Hak atas Kebebasan Pribadi.

Pasal 28E ayat (1) “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya. Memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya serta berhak kembali.

¹⁷Deni Puji, *Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama"*: Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Sulawesi Tenggara (2022).hlm.220

¹⁸Agus Akhmad, *Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol.13, No. 2, 2019, hlm.48.

2) Dasar Hukum Menurut Agama

Moderasi beragama juga diatur hukum agama selain dari hukum negara sebagai berikut:

a) Agama Islam

Sejarah moderasi beragama berawal sejak awal Islam, Allah SWT memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk menyebarkan agama Islam dengan ketentuan tanpa ada pemaksaan. Hal itu tertera pada Al-Qur'an surat Al-kafirun ayat 6. Ayat tersebut menjelaskan bahwa moderasi beragama untuk menonjolkan sikap toleransi dan perbedaan. Sikap untuk bisa menerima segala perbedaan agama sehingga tidak memaksa seseorang untuk melakukan hal yang kita yakini. Selain itu juga tidak mengganggu kegiatan ibadah yang lain.¹⁹

b) Agama Kristen dan Katolik

Kristen dan Katolik dalam ajarannya mengenai moderasi beragama dijelaskan hukumnya sebagai berikut:

“Mengasihi Allah dan Mengasihi Sesama” dalam Matius 22:37-39

“Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Jadi itulah hukum yang pertama kemudian hukum kedua yaitu "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Memiliki keseimbangan hubungan antara Tuhan dan kita dengan sesama. Mencintai Tuhan dan sesama harus berjalan beriringan karena ketika mencintai Tuhan harus dibuktikan dengan mencintai sesama manusia. Umat Kristen dan

¹⁹Khairul Amri, *Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama di Indonesia*, Living Islam: Journal of Islamic Discourses, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), hlm. 179-196.)

Katolik mempercayai bahwa Alkitab memiliki keinginan untuk memperdamai dalam bumi. Perdamaian ini meliputi kejujuran, kebebasan, hukum, keadilan dan hak.²⁰

c) Agama Hindu

Dalam agama Hindu mengenai moderasi beragama tidak diajarkan secara langsung (tersirat) dan khususnya pada (susila) yaitu tiga kerangka ataupun salah satu dari itu. Walaupun tidak diajarkan secara langsung tetapi ajaran moderasi beragama dilandaskan dengan kesadaran untuk saling menghormati dan menghargai kepada sesama di dalam kehidupan bermasyarakat menurut konsep dari Menyama braya. Ketika memiliki kepercayaan kepada Tuhan dan hukum Karma Phala maka akan muncul keharusan dan tanggung jawab kepada sesama sebagai bagian dari alam semesta.²¹

d) Agama Budha

Dalam agama Buddha pencerahan datang dari Sidharta Gautama. Ajaran moderasi beragama dalam agama Buddha ditunjukkan dengan sikap toleransi berupa tindakan maupun nasehat. Sikap toleransi pada Buddha diajarkan secara langsung melalui tindakan dan sikap. Buddha merupakan agama yang sangat mengedepankan sikap penuh kasih, mencintai kedamaian dan sangat toleran kepada agama yang lain. Kekerasan dalam Buddha tidak

²⁰Evans Dusep Dongoran, Dkk, *Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Kristen di SMAN 1 Bintan Timur*, Realcoster: Real Community Service Center Journal, Volume 3, No. 1, Maret 2020 (7-11), hlm. 10.)

²¹I Nyoman Surpa Adisastra dan Ni Made Rai Kristina, *Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Hindu* (Perspektif Teologi), Widya Katambung:Jurnal Fisalfat Agama Hindu, Vol.13 No.2 2022, hlm. 43.

pernah ada dalam menyebarkan Dharma, karena Buddha mementingkan sikap cinta kasih kepada siapapun. Risalah budha juga mengajarkan bahwa ruh agama tersebut yaitu Metta, ajaran yang mengedepankan cinta kasih berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti solidaritas, kesetaraan, non kekerasan dan toleransi. Kehidupan Buddha diimplementasikan dengan ajaran cinta kasih, kesetaraan dan toleransi.²²

e) Agama Konghucu

Dalam agama Konghucu mengajarkan umatnya untuk mengartikan kehidupan ini dengan pandangan yin dan yang. Yin dan yang merupakan falsafah, ideologi dan spiritualitas umat Konghucu yang menginginkan hidup dalam agama. Yin dan yang bisa diartikan sebagai sikap non ekstrem. Sehingga sikap peralihan yang kokoh akan prinsip. Prinsip yang mementingkan (ren) cinta-kemanusiaan dan (yi) keadilan-kebenaran bukan yang lain. Maka ketika menggunakan prinsip tersebut orang lain yang berakhlak mulia dan setia akan bersikap bijaksana (zhi) dan beretika (li) sehingga menjadi orang yang berani (yong) dan amanah (xin).²³

2. Media Podcast di Youtube

Youtube adalah suatu perusahaan yang berisikan berbagai vlog video, video edukasi, film-film pendek maupun panjang, cuplikan acara pada televisi yang dapat melayani lebih dari dua milyar video dalam satu harinya. Pada aplikasi youtube ini dapat membuahkan

²²Khairul Amri, *Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama Di Indonesia*, Living Islam: Journal of Islamic Discourses, Vol. 4, No. 2 (Desember 2021), hlm. 179-196.

²³Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI), 2019, hlm.37-38.

penghasilan pendapatan yang kita upload. Youtube lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasinya dibandingkan dengan televisi. Hal ini dikarenakan youtube tidak memiliki keterbatasan waktu dan tempat, sehingga penonton dapat dengan mudah mencari informasi yang ingin didapatkan. Berikut fungsi dari youtube yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Mencari video yang diinginkan
- 2) Menonton video
- 3) Mengupload video
- 4) Mendownload video

a. Podcast

Podcast adalah suatu program yang ditayangkan melalui gambar dan audio atau hanya audio saja dengan melalui internet. *Podcast* dimanfaatkan sebagai media untuk menerima, mendengar serta mendistribusikan oleh para konten kreator. Sekarang *podcast* banyak diminati oleh masyarakat karena banyak influencer dan artis tv yang membuat konten *podcast* serta menjadi tamu dalam *podcast* tersebut.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh peneliti lain. Hal ini digunakan untuk seseorang yang akan meneliti dan menentukan judul sebagai bahan perbandingan agar penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu juga digunakan untuk mengembangkan ilmu. Dengan demikian peneliti akan merumuskan beberapa kajian penelitian yaitu sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni dan M. Khairurromadhan berjudul "**Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan dari**

²⁴Fajri Ahmad, *Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten Youtube "Berbeda Tapi Bersama"*Noice. (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta) 2021, hlm.44

UIN Mataram" tahun 2020. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan, serta model strategi podcast sebagai media dakwah digital yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Podcast menjadi media dakwah digital yang efektif karena dapat mentransformasi pengetahuan keagamaan kepada khalayak; dapat dikolaborasikan dengan media lain; alternatif media untuk mendiseminasikan konten audio baik individu maupun lembaga; dapat diakses dengan aman dan nyaman. Adapun strategi yang dilakukan da'i untuk mengelola dakwah digital melalui Podcast, diantaranya mengenal karakteristik objek dakwah, menyusun pesan dakwah yang menarik, menggunakan metode dakwah yang sesuai, dan menggunakan media sesuai target. Persamaan penelitian ini terletak pada medianya, yaitu menggunakan media podcast. Perbedaan terletak pada objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian penelitian strategi dakwah. peneliti ini menggunakan objek penelitian moderasi beragama.

Kedua, Selanjutnya makalah yang diteliti oleh Saras Sabar Septiana dengan judul **"Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Noice Berbeda Tapi Bersama With Habib Ja'far"** dari jurusan Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Saefuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Karya ini mengkaji nilai toleransi beragama dalam podcast Noice Beda Tapi Bersama Habib Ja'far. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai pendidikan toleransi beragama dalam suara podcast yang berbeda namun umum. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diambil melalui wawancara dengan priska Barusegu dan sumber-sumber data melalui jurnal, buku serta literatur-literatur lainnya. Hasilnya yaitu terdapat 5 hal yang berkaitan dengan moderasi beragama khususnya pendidikan toleransi antara lain bertanggung jawab terhadap keyakinan dan perbuatan masing-masing, memberikan kebebasan pada masing-masing individu, sikap saling menghormati, saling mengerti dan menerima, dan yang terakhir bersikap

adil dengan yang lain. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai toleransi agama pada *podcast*. Perbedaannya pada penelitian kali ini *podcast Login Close The Door* dan yang terdahulu Noice Berbeda Namun Bersama With Habib Ja'far.

Ketiga, skripsi yang diteliti oleh Ahmad Fajri Yansya dengan judul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten YouTube Berbeda Tapi Bersama Noice"**. Dari Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan teori analisis wacana Teun A.van Dijk dengan menguraikan elemen teks kognisi sosial dan teks sosial. Metodenya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut menelaah tentang menganalisis moderasi beragama pada podcast moderasi beragama serta upaya radikalisme dalam podcast berbeda tapi bersama noice. Hasil dari penelitian ini yaitu pada konten berbeda tapi bersama terdapat 6 konten yang berisikan moderasi beragama dalam pencegahan radikalisme. Dengan memiliki tujuan yang sama yaitu mengajak sikap moderasi beragama. Pada skripsi ini sama-sama menganalisis moderasi beragama dalam sebuah podcast namun perbedaannya pada dipodcastnya karena peneliti meneliti podcast login close the door sedangkan penelitian terdahulu berbeda namun bersama noice.

Keempat, skripsi yang diteliti oleh Citra Nurjanah dengan judul **"Kontruksi Pesan Dakwah Moderasi Beragama: Studi Deskriptif Pada Akun YouTube Jeda Nulis"** dari Universitas Islam Negeri Sunan Djati Bandung tahun 2023. Pada penelitian ini menggunakan teori tindak tutur, sedangkan paradigmanya menggunakan interpretatif. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif dan metode penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menelaah tentang kontruksi pesan dakwah mengenai keadilan pada akun YouTube Jeda Nulis. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yaitu jenis tindak tutur Habib Ja'far dalam akun youtube jeda nulis ditemukan sebagai berikut (1) Berisikan representatif yaitu memberikan saran, memberikan informasi,

mengemukakan pendapat, menyatakan. (2) Berisikan direktif yaitu memberikan nasihat, ajakan, menghimbau, melarang. (3) Berisikan tutur ekspresif yaitu telah memberikan moderasi beragama dengan sikap yang moderat. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama meneliti mengenai moderasi beragama. Perbedaan pada penelitian si peneliti yaitu peneliti menganalisis bentuk Moderasi pada podcast Login CloseThe Door sedangkan penelitian ini menganalisis kontruksi pesan dakwah mengenai akun YouTube Jeda Nulis.

Kelima, skripsi yang diteliti oleh Amelia Putri Dianies yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuri Purwokerto dari Universitas Islam Nasional yang berjudul **“Moderasi Beragama dalam Program Keagamaan di Channel YOUTUBE DEDDY CORBUZIERS (Login Podcast)”** berjudul **“Analisis Keberagaman nilai pendidikan”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian netnografi. Data yang diambil dan dikumpulkan yaitu melalui internet. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan analisis isi langsung dari sumber utama. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam podcast yaitu keadilan (al-Adl), kebaikan (al-Khairiya), dan kebijaksanaan (al-Hikmah) Ternyata terdiri dari lima nilai), homeostatis (al-istiqomah), keseimbangan (at-tawazun). Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai moderasi beragama. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menganalisis moderasi dalam podcast “Login CloseThe Door” melalui metode struktur dramatik, sedangkan penelitian ini mengeksplorasi nilai edukasi moderasi beragama dalam program keagamaan.

Keenam, skripsi yang diteliti oleh Fitria Anggraini Laila dengan judul **“Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab)”** dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

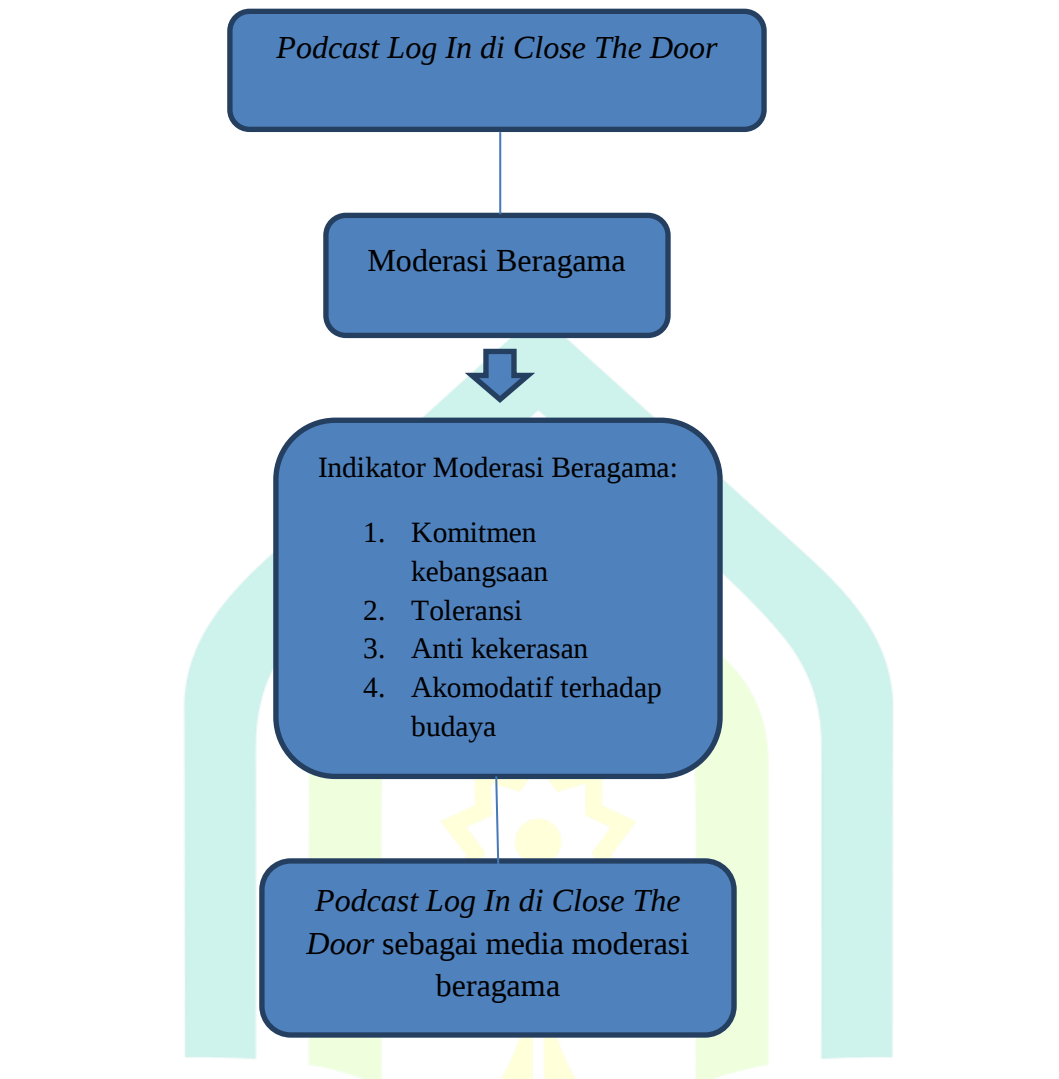
Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan salah satu pendekatan yaitu kualitatif dengan memakai metode observasi non partisipan dan dokumentasi. Obyek penelitiannya adalah pada konstruksi wacana moderasi beragama yang terdapat dalam program Shihab & Shihab edisi Ramadhan 2020 di channel YouTube Najwa Shihab. Penelitian ini menggunakan model Van Dijk yang menggabungkan teks, kognisi sosial, dan kognisi sosial sebagai pendekatan analisisnya. Berdasarkan penelitian yang penulis teliti mengenai Program Shihab & Shihab Ramadhan 2020 tentang Wacana Moderasi Beragama, peneliti menyimpulkan hasil bahwa M. Quraysh Shihab dan Najwa Shihab, dinilai memiliki sikap religius yang terang-terangan. Dengan memahami dan menggunakan bahasa yang universal, moderasi dapat dilakukan secara efektif untuk memudahkan pemahaman masyarakat Indonesia. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai moderasi beragama. Perbedaan peneliti dengan penelitian ini yaitu pada objeknya berbeda dan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis media di YouTube dengan tema moderasi beragama.

Ketujuh, Jurnal yang berjudul "**Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama"**" ditulis oleh Deni Puji Utomo dari Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Kec. Kabangka, Kab. Muna, Prov. Sulawesi Tenggara pada tahun 2022. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi moderasi beragama Habib Husein Ja'far dalam berdakwah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep moderasi beragama dalam dakwah Habib Ja'far selaras dengan indikator moderasi beragama, yakni wawasan kebangsaan dengan menonjolkan ciri keindonesiaan sambil menutup identitas asalnya sebagai keturunan Arab, sikap toleransi yang tinggi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara menerapkan metode yang berlandaskan pada Alquran surat An-Nahl ayat 125 yakni

Hikmah (bijaksana), Mau'idzah Al Hasanah (pelajaran yang baik), dan Mujadalah (dialog dengan cara yang lemah lembut), serta menyesuaikan metode dakwahnya dengan empat indikator moderasi beragama. Persamaan penelitian terletak pada objek, analisis, dan medianya, yaitu menggunakan objek moderasi agama, analisis kualitatif dan podcast sebagai medianya. Perbedaannya ada pada fokus penelitiannya, Penelitian sebelumnya menggunakan fokus podcast Noice, sedangkan fokus penelitian ini menggunakan podcast close the door Deddy Corbuzier.

G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi *podcast Log In di Close The Door* sebagai media moderasi beragama. Melalui *podcast* tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai moderasi beragama yang terkandung dalam *podcast* tersebut dengan acuan indikator moderasi beragama. Indikator moderasi bergama yaitu berkomitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan yang terakhir akomodatif terhadap budaya.



H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti mempertimbangkan jenis metode yang akan diteliti agar sesuai dengan sasaran penelitian. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.²⁵ Metode ini merupakan suatu cara yang didapatkan dari suatu fenomena sehingga mendapatkan persepsi dan datanya berupa kalimat yang dihasilkan dari fenomena tersebut.²⁶ Kemudian pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

²⁵ Albi anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm. 115

²⁶ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar Desember (2022).hlm.12

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme.²⁷ Pendekatan deskriptif kualitatif bisa dikatakan sebagai pendekatan artistik dan interpretative karena proses mencari data yang menggunakan seni (kurang terpola) bisa menginterpretasikan pada data. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan moderasi beragama dalam *podcast login di close the door*.

Penelitian deksriptif dapat menggambarkan keadaan subjek maupun objek yang akan diamati. Metode ini berfokus untuk menguraikan secara rinci sebuah peristiwa yang sedang terjadi dan tidak menguji hipotesis, membuat dugaan atas dasar prediksi. Sehingga menguraikan dengan cara yang sistematis dan akurat.²⁸

Sedangkan penelitian ini menggunakan indikator moderasi beragama dianggap relevan dengan subjek penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu manusia, benda atau lembaga yang akan diteliti.²⁹ Maka dari itu peneliti ini adalah *podcast login di close the door*. Sedangkan objek Penelitian adalah sesuatu yang menarik dari hal tersebut. Maka objek dalam penelitian ini adalah kandungan pesan yang ada dalam *podcast* tersebut yaitu bagaimana moderasi beragama dalam *podcast login di close the door*.

3. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk menunjukkan bahwa dari mana data penelitian ini diperoleh. Peneliti mengambil data penelitian ini melalui sebagai berikut:

²⁷ Syafrida H S, *Metodologi Penelitian*, Universitas Medan Area (2021). hlm.6

²⁸ , A. F, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten Youtube Berbeda Tapi Bersama Noice. Id*” (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).hlm.10-11

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar Desember (2022).hlm.15

- a. Sumber data primer adalah sumber didapat dari objek penelitian atau lokasi penelitian.³⁰ Data primer harus diambil dari sumber asli yang memuat informasi tersebut.³¹ Pada penelitian ini diambil langsung melalui *podcast* yang memuat di aplikasi YouTube. Pada *podcast Login di CloseThe Door* yang dimiliki oleh Deddy Corbuzier. Data yang akan dimuat pada konten yang telah membawa tamu dari berbagai agama lainnya. Sehingga masuk pada data yang dibutuhkan yaitu bagaimana moderasi beragama dalam *podcast login di close the door*.
 - b. Sumber data sekunder adalah data tambahan yang ditemukan bukan dari lapangan.³² Namun dari berbagai informasi yang masih berhubungan dengan penelitian ini atau data dari penelitian orang lain. Pada penelitian ini data primer diambil melalui buku, jurnal dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Teknik Pengambilan Data
- Tahapan-Tahapan pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:
- a. Observasi non partisipan
- Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terjun langsung tetapi mengamati, mencari hal yang menarik, menganalisis dan menyimpulkan.³³ Observasi melalui *podcast log in di close the door* dan menganalisis bagaimana moderasi beragama.
- b. Dokumentasi
- Dokumentasi berupa screenshot dari video *podcast log in di close the door* yang menunjukkan data sesuai dengan penelitian.
5. Keabsahan Data

³⁰ Ibid, hlm.27

³¹ Albi anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm. 115

³² Ibid, hlm.116

³³ Retnawarti, H, *Teknik Pengambilan Sampel*. In Disampaikan pada workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme. September (2017) Hlm.7

Pada teknik keabsahan data menjelaskan mengenai pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan pendekatan yang sesuai oleh peneliti.³⁴ Data yang sudah terkumpul kemudian mengklarifikasikan data agar sesuai dengan tema dan apabila data dirasa kurang, data dapat diulang kembali atau menambah data. Selanjutnya hasil analisis dapat dibuat kesimpulan.

6. Analisis Data

Dalam tahapan analisis data dilakukan untuk menganalisis data-data yang telah peneliti olah dan disusun menggunakan pendekatan sistematika interpretatif berikut ini:

- a. Reduksi data (merangkum data yang sesuai dengan tema penelitian)
- b. Penyajian data (disajikan dalam bentuk uraian dengan menyisipkan transkrip video, screenshot video).
- c. Verifikasi data (rumusan masalah telah terjawab dan memastikan kembali bahwa data yang telah dicantumkan sudah valid).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi penjelasan umum tentang dasar-dasar penelitian. Seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka acuan, metodologi penelitian, pencarian literatur dan sistematika pembahasan.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar Desember (2022).hlm.12

⁴⁵ Tjahyadi, I., & Al Firdaus, M. (2021). Struktur dramatik pertunjukan monolog virtual zetan oleh Roci Marciano. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 4(2), 31-45.
Ibid,hlm.45-46.

BAB II : Pengertian Moderasi Beragama, Indikator Moderasi Beragama

Pada bab II peneliti akan memaparkan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya tentang definisi moderasi beragama yang ada di Indonesia, serta indikator moderasi beragama untuk memperkuat penelitian.

BAB III : *Podcast Log In di Close The Door*

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai *podcast log in di close the door* bagaimana konsep dan isi konten yang dikemas. Serta pemahaman konsep moderasi beragama menurut bintang tamu dari berbagai agama pada season 2 episode 30.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian

Bab analisis *podcast log in di close the door* berdasarkan indikator moderasi beragama. Sehingga dapat menjawab serta menemukan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam penutup menjabarkan hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh dalam rangkaian kesimpulan. Selain itu pada bab ini memuat saran-saran sebagai pertimbangan penelitian maupun bagi masyarakat sebagai pelaksana dan penikmat *podcast log in di close the door*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dan analisa data pada bab-bab sebelumnya peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu bagaimana moderasi beragama pada *podcast Log In di Close The Door*. Dengan menggunakan teori indikator moderasi beragama menurut Kementerian Agama Republik Indonesia. Hasil Podcast Log In di Close The Door terdapat indikator dan moderasi beragama pada season 2 episode 30 yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya.

B. SARAN

Adapun saran dari peneliti sebelum mengakhiri penelitian ini yaitu:

1. Kepada konten kreator Podcast Log In diharapkan agar terus melanjutkan konten edukasi mengenai moderasi beragama dan semakin berkembang.
2. Kepada masyarakat luas dengan adanya podcast Log In yang berisikan dakwah mengenai sikap moderasi beragama diharapkan penonton dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari serta mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama.
3. Kepada peneliti lain walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan agar ditelaah kembali lebih jauh dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi beragama dalam bingkai toleransi. Rusydiah: *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.1, No. 2.
- Adisastta, I Nyoman Surpa dan Ni Made Rai Kristina. (2022). “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Hindu (Perspektif Teologi)”. *Widya Katambung: Jurnal Fisalfat Agama Hindu*, Vol.13, No.2.
- Amir, S. M., Is, F., & Patika, J. (2022). Pemahaman Hadis Tentang Moderasi Beragama (Studi Takhrij Hadis). SHAHIH (Jurnal Kewahyuan Islam)
- Alex, Sobur. (2001). Analisis Teks: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing, (Bandung, Remaja)
- Amri, Khairul. (2021). Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama di Indonesia, *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*
- Amelia Putri. (2023). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (podcast login) di kanal youtube deddy corbuzier, (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Aris Suwandi. (2023). Analisis Wacana Kritis Penguatan Identitas Nasional Melalui Film-film Dokumenter Parinadya Kaistemawan, (Universitas GusDur Pekalongan)
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana dan Implementasi. (Lampung: Universitas Muhamadiyah Kotabumi, 2019).
- Deni Puji, Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice ”Berbeda Tapi Bersama”: Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Sulawesi Tenggara (2022)
- Dongoran, Evans Dusep, Dkk. (2020). “Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Kristen di SMAN 1 Bintan Timur”. *Realcoster: Real Community Service Center Journal*, Vol. 3, No. 1.
- Fakhirah, A. N. (2023). OKI (Organisasi Kerjasama Islam) Dalam Menyikapi Konflik Palestina-Israel.

- Husna, N. (2023). "Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z". *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 3, No. 1.
- Kementerian Agama RI.(2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Krippendorff, Klaus. (1993). *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*: Jakarta.
- Kumalasari, B. (2019). Pengertian dakwah. Pengertian Dakwah, Tinjauan Semantikdan Terminologis.
- Maryamah, M. (2023). Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far Dalam Tayangan Youtube #Login di Close The Door (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Moh. Fahri. (2019). *Moderasi Beragama*, Kementrian Agama Jakarta.
- Pamungkas, R. I. H. (2021). Menambah Wawasan Modersi Beragama Melalui Podcast Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo di Acara Login.
- Permana, R., & Yusmawati, Y. (2023). "Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast "Close The Door-Login". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 1).
- Puji, Deni. (2022). *Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Al-Hadar Pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama"*: Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Sulawesi Tenggara
- Putri amelia, Analisis Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (podcast login) dikanal youtube deddy corbuzier: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto(2023).
- Pramudya, I. R. (2022). Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Jejak Langkah Dua Ulama. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Retnawarti, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. In Disampaikan pada workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme. September (2017)

Saras Sabar, S. E. P. T. I. A. N. A. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Podcast Noice Berbeda Tapi Bersama With Habib Ja'far (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri). Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.

Sulistyarini, D., & Zainal Gusnita, A. (2020). *Buku Ajar Retorika*, CV. AA.RIZKY

Shihab, M Quraisy. (2020). *Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.

Tim Kementerian RI. (2019). *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang dan Diklat Kementerian RI.

Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Qomar, M. (2021). *Moderasi Islam Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Yansya, A. F. (2021). Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten Youtube Berbeda Tapi Bersama Noice. id (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Yulista, Y. (2016). "Gaya Komunikasi Mubaligh dalam Sorotan Publik". *Mawa Izah Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*.

Zuchri Abdussamad. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar Desember